

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai dasar (rujukan) Ilmu Akhlak yang pertama, hal ini dinilai karena keotentikannya yang lebih tinggi, dibandingkan dengan dasar-dasar yang lain. Mengingat al-Qur'an merupakan firman Tuhan, sehingga tidak ada keraguan baginya untuk dijadikan sebagai dasar atau asas. Walau nantinya ada beberapa perangkat yang diperlukan untuk mendukungnya. Dan tidak akan dibahas di sini, karena ada ilmu khusus yang membahasnya. Nilai-nilai yang ditawarkan oleh Al-Qur'an sendiri sifatnya komprehensif. Perbuatan baik dan buruk sudah dijelaskan di dalamnya. Hanya saja, ada yang perlu diperhatikan. Mengingat ada banyak ayat-ayat al-Qur'an yang membutuhkan penafsiran. Sehingga untuk mempermudah, orang-orang akan merujuk kepada al-Hadits (sebagai Asbabun Nuzul suatu ayat) dan *al-Aqlu* (penalaran akal). Sejauh manakah campur tangan kedua dasar tersebut pada persoalan Ilmu Akhlak. Pastinya al-Hadits dan *al-Aqlu* tidak akan merubah pesan yang ingin disampaikan oleh al-Qur'an. Dengan demikian sehingga penulis merumuskan judul Metode Pendidikan Akhlak di TPQ Plus Baitul Ulum Kec. Kalianda Kab.Lampung Selatan. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Metode Pendidikan Akhlak di TPQ Plus Baitul Ulum Kecamatan Kalianda Kab. Lampung Selatan. Adapun metode yang digunakan pendekatan diskriptif Kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan para siswa, dan dalam penelitian ini penulis tidak menyempel sehingga para siswa dan guru dijadikan subjek dalam pengamatan yang di lakukan. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisa hasil penelitian penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan cara induktif. Dengan menggunakan analisis tersebut maka penulis mengemukakan dapat penulis ungkapkan ada berapa temuan peneliti dalam proses pengamatan dan wawancara yaitu: **Pertama**, Proses Pembelajaran pada TPQ Plus Baitul Ulum tidaklah sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan formal pada umumnya dengan pertemuan 5 x 1 pekan dengan pembelajaran di mulai dari hari senin, selasa, rabu, kamis dan minggu dan libur jatuh pada hari jum'at dan sabtu. **Kedua**, dalam penerapan metode Pendidikan/ Pembinaan Akhlak pada siswa-siswa di TPQ plus Baitul Ulum digunakan dengan menggunakan model Keteladanan dalam setiap aktivitas mengajar dan juga di berlakukannya Pembiasaan –pembiasaan yang sudah penulis kemukakan sebagai bentuk pembentukan mental Spiritual anak-anak ini kedepannya. **Ketiga**, Antusias Masyarakat di kelurahan kalianda tersebut sangat antusias mendukung adanya kegiatan TPQ Baitul Ulum ini, semua ini bisa dilihat dari beberapa orang tua siswa yang setiap tahun ada pendaftaran murid baru TPQ Baitul Ulum selalu menjadi pusat kegiatan pendidikan Nonformal yang di tuju oleh banyak masyarakat khususnya bagi orang tua yang ingin melihat anak-anak nya berkembang lebih baik lagi.